



SISTEM PENCATATAN DAN PELAPORAN PASIEN PADA SISTEM 5 MEJA DI POSYANDU KAWAN SEIRING KELURAHAN BAMBU KUNING WILAYAH KERJA PUSKESMAS REJOSARI

Masriani Situmorang^{1*}, Mulyana², Risdaf Safitri³

^{1,2,3}Jurusan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Universitas Awal Bros, Indonesia

¹masrianisitumorang23@gmail.com, ²Mulyanarekam@gmail.com, ³rissyaf0911@gmail.com

ABSTRAK

Abstrak: Pelayanan kesehatan terpadu (posyandu) adalah suatu bentuk keterpaduan pelayanan kesehatan dan keluarga berencana yang dilaksanakan ditingkat dusun dalam wilayah kerja masing-masing puskesmas. Posyandu adalah suatu forum komunikasi, alih teknologi dan pelayanan kesehatan masyarakat oleh dan untuk masyarakat yang mempunyai nilai strategis dalam mengembangkan sumber daya manusia sejak dini. Sebagai pusat kegiatan masyarakat, posyandu merupakan forum swadaya masyarakat yang memberikan pelayanan kesehatan sederhana dan keluarga berencana. Kegiatan ini diharapkan dapat menciptakan peningkatan kinerja petugas terhadap pelayanan rekam medis sistem informasi khususnya pada bagian pencatatan dan pelaporan data. Kegiatan pengabdian dilaksanakan di Posyandu Kawan Seiring, Kelurahan Bambu Kuning Kota Batam. Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah mengadakan penyuluhan tentang pencatatan dan pelaporan pasien pada sistem 5 meja di posyandu dan sesi tanya jawab. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian masyarakat ini berjalan dengan lancar. Antusiasme dari peserta juga cukup baik, hal ini bisa terlihat mulai dari awal kegiatan sampai rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat selesai. Penyampaian materi dilakukan oleh tim yaitu pemaparan terkait pencatatan dan pelaporan pasien pada sistem 5 meja di posyandu. Kegiatan sosialisasi dan pelatihan pencatatan dan pelaporan pada sistem 5 meja telah dilaksanakan di Posyandu Kawan Seiring. Solusi terkait teknis pencatatan dan pelaporan di Posyandu telah diberikan termasuk saran untuk pengembangan pada sistem 5 meja posyandu ke depan.

Kata Kunci: Sistem 5 Meja di Posyandu; Pencatatan dan Pelaporan Posyandu.

Abstract: Integrated health services (posyandu) are a form of integrated health and family planning services implemented at the hamlet level within the working area of each community health center. Posyandu is a forum for communication, technology transfer and public health services by and for the community which has strategic value in developing human resources from an early age. As a center for community activities, posyandu is a community self-help forum that provides simple health and family planning services. This activity is expected to create an increase in the performance of officers regarding information system medical record services, especially in the data recording and reporting section. Service activities were carried out at Posyandu Kawan Along, Bambu Kuning Village, Batam City. The method used in this activity was to provide education about recording and reporting patients on the 5 desk system at the posyandu and a question and answer session. Overall, this community service activity ran smoothly. The enthusiasm of the participants was also quite good, this could be seen from the start of the activity until the series of community service activities were completed. The team delivered the material, namely a presentation regarding patient recording and reporting on the 5 desk system at the posyandu. Socialization and training activities for recording and reporting on the 5 table system have been carried out at Posyandu Kawan Along. Solutions related to technical recording and reporting at Posyandu have been provided including suggestions for future development of the 5 posyandu desk system.

Keywords: 5 Desk System at Posyandu, Posyandu Recording and Reporting

**Article History:**

Received : 27-06-2024
 Revised : 07-07-2024
 Accepted : 30-07-2024
 Online : 31-07-2024



This is an open access article under the
 CC-BY-SA license

A. PENDAHULUAN

Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Abduh, 2021; Amran et al., 2022; Kholili, 2011). Standar Pelayanan Minimal (SPM) adalah ketentuan mengenai Jenis dan Mutu Pelayanan Dasar yang merupakan Urusan Pemerintahan Wajib yang berhak diperoleh setiap Warga Negara secara minimal (Ipa et al., 2020; Tantowi, 2019). Rekam medis berkas yang berisikan catatan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, diagnosa, pengobatan, tindakan dan pelayanan yang diberikan kepada pasien. Pelayanan pasien dimulai dari sistem pendaftaran masuk atau registrasi suatu sistem yang di gunakan untuk memasukan suatu informasi dengan cara teratur guna mencegah kelebihan beban dan sumber dayanya. Pelayanan yang di berikan terutama dalam penerimaan pasien penting dalam pengelolaan strateigi terencana untuk aliran atau informasi tentang pasien. Bagian penerimaan pasien bertanggung jawab untuk ketepatan waktu, ketertiban dan pencatatan yang cermat dari (Taringan et al., 2022).

Salah satu hal yang penting dalam pelaksanaan Pelayanan Kesehatan adalah pelayanan yang dapat memberikan kepuasan kepada setiap pemakai jasa pelayanan kesehatan sesuai dengan tingkat kepuasan rata-rata yang sebagaimana telah ditetapkan berdasarkan standar dan kode etik profesi (Tailaso, 2018). Kegiatan pencatatan dan pelaporan Posyandu tersebut dikerjakan oleh kader pada register yang sudah disediakan yaitu Sistem Informasi Posyandu yang dikenal dengan SIP (Anis et al., 2022; Kamilah & Ratnasari, 2020; Nur'Azizah, 2012; Widarti et al., 2018).

Dinas Kesehatan Kota Batam memfasilitasi puskesmas di wilayah kerjanya dengan penggunaan sistem informasi puskesmas agar pelayanan pasien berjalan lebih efektif dan efisien. Sistem yang difasilitasi Dinkes yaitu ePuskesmas. Puskesmas memiliki banyak sumber data yang dapat dijadikan informasi untuk mengambil keputusan yang efektif. Pada umumnya data yang ada kurang optimal untuk kegiatan manajemen seperti untuk perencanaan kegiatan, monitoring program. Laporan lebih berupa data yang harus dikumpulkan dan dilaporkan ke dinas kesehatan maupun ke instansi lain. ePuskesmas merupakan wujud dari penerapan sistem informasi manajemen puskesmas yang mampu memberikan kontribusi besar dalam pelayanan prima kepada pasien (Tarigan & Maksun, 2022).

Sistem meja 5 merupakan sistem dari kegiatan pelayanan posyandu yang dilaksanakan sebulan sekali oleh kader, tim penggerak PKK desa dan kelurahan serta petugas kesehatan dari Puskesmas. Pemanfaatan sarana pelayanan kesehatan berbasis masyarakat secara optimal oleh masyarakat seperti Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) merupakan salah satu pendekatan untuk menemukan dan mengatasi persoalan gizi pada balita yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan guna memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar (Karmila, 2023; Tunggal et al., 2021; Yanti et al., 2022).

Hal ini mendorong Program Studi Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Awal Bros untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat tentang pencatatan dan pelaporan pasien pada sistem 5 meja di posyandu pada layanan Kesehatan di Kota Batam.

B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian di laksanakan di Posyandu Kawan Seiring, Kelurahan Bambu Kuning Kota Batam. Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah mengadakan penyuluhan tentang pencatatan dan pelaporan pasien pada sistem 5 meja di posyandu dan sesi tanya jawab. Kegiatan ini dilaksanakan berdasarkan kesepakatan Bersama karena menurut kami penting diadakan penyuluhan kepada petugas mengenai sistem pencatatan dan pelaporan ini. Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara berkordinasi dengan pihak posyandu. Kegiatan penyuluhan dilakukan secara luring yang dihadiri petugas dosen dari Universitas Awal Bros Batam, dengan menayangkan power point yang berisi seputar pencatatan dan pelaporan pasien.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pemberian sosialisasi ini sudah dapat berjalan dengan baik serta lancar. kegiatan ini dilaksanakan melalui metode pemberian materi pencatatan dan pelaporan pasien pada sistem 5 meja dan lalu dilanjutkan dengan diskusi tanya jawab dengan peserta di posyandu.

Kegiatan ini dihadiri oleh peserta yang terdiri dari dosen serta mahasiswa Universitas Awal Bros sehingga program ini bersifat lebih interaktif sebab tidak hanya menyerap ilmu dari narasumber saja, serta melakukan diskusi perihal pencatatan dan pelaporan pasien pada sistem 5 meja serta maintenance sistem .

Kegiatan ini dilakukan persiapan oleh koordinator panitia, anggota panitia, mahasiswa serta pegawai Puskesmas Botania.

Susunan program sosialisasi sebagai berikut: 1) persiapan dengan melakukan absensi bagi peserta kegiatan pengabdian masyarakat; 2) pemaparan edukasi sosialisasi perihal pencatatan dan pelaporan pasien pada sistem 5 meja posyandu serta maintenance sistem oleh : Masriani Situmorang, S.Tr. Keb., M.KM Dr. Mulyana, SKM., M.Kes, dan 3) diskusi serta tanya jawab yang dipandu langsung oleh narasumber dari Universitas Awal Bros.

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat secara garis besar meliputi beberapa komponen sebagai berikut: 1) Keberhasilan sasaran jumlah peserta yang hadir pada sosialisasi. Sasaran peserta yang hadir pada sosialisasi ialah seperti direncanakan. Dengan demikian bisa dikatakan bahwa sasaran peserta tercapai 100%, hal ini disertai dengan absensi kehadiran tiap kehadiran. 2) Ketercapaian sasaran materi yang dibahas oleh narasumber. Ketercapaian sasaran materi yang dibahas oleh narasumber yakni sudah tersampaikan seluruhnya, hal ini sudah sesuai dengan apa yang tertulis pada format PPT untuk sosialisasi serta penyampaian materi perihal *sistem pencatatan dan pelaporan pasien* pada sistem 5 meja di posyandu serta maintenance sistem (Purwaningsih & Supatmi, 2021). Materi yang disampaikan bisa dipahami oleh peserta. 3) Ketersediaan penggunaan lokasi sosialisasi. Lokasi sosialisasi dilakukan di Posyandu Kawan Seiring Kelurahan Bambu Kuning. 4) Ketersediaan sarana dan prasarana. Ketersediaan sarana dan prasarana yaitu: meja, kursi, komputer, kamera, sound sistem pada kegiatan pengabdian masyarakat ini sudah tersedia dengan baik. Dan 5) Dokumentasi kegiatan sosialisasi. Untuk pendokumentasian pada kegiatan ini dilakukan oleh panitia pendukung. Dengan mengcapture setiap kegiatan dimulai dari awal hingga akhir kegiatan.

Antusiasme dari peserta juga cukup baik, hal ini bisa terlihat mulai dari awal kegiatan sampai rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat selesai. Penyampaian materi dilakukan oleh tim yaitu pemaparan terkait pencatatan dan pelaporan pasien pada sistem 5 meja di Posyandu. Sebagaimana menurut Situmorang (2023); Situmorang & Mulyana (2023) ; Situmorang & Wulandari (2023) antusiasme peserta yang baik menunjukkan keberhasilan kegiatan.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan sosialisasi pencatatan dan pelaporan sistem 5 meja di posyandu telah dilaksanakan di Posyandu Kawan Seiring Kelurahan Bambu Kuning. Solusi terkait teknis sistem 5 meja telah diberikan termasuk saran untuk pengembangan sistem pencatatan dan pelaporan manajemen posyandu ke depan. Petugas di Posyandu Kawan Seiring menyatakan bahwa kegiatan pelatihan dan pendampingan yang telah

dilaksanakan Program Diploma Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan Universitas Awal Bros Batam sangat bermanfaat bagi mereka terutama dalam menangani kendala-kendala teknis dalam penggunaan sistem 5 meja di lapangan.

Saran agar Posyandu Kawan Seiring melakukan pengembangan sistem pencatatan dan pelaporan dan selalu melakukan Evaluasi penggunaan sistem jika terdapat kendala, agar dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Dosen Pembimbing Universitas Awal Bros dan tim yang telah menyelesaikan program ini sehingga terlaksana dengan baik. Terima kasih yang tak terhingga juga kami ucapkan kepada pihak peserta , yang telah mau menerima dan bekerjasama dengan kami dalam melaksanakan kegiatan ini, sehingga terlaksana dengan baik. Serta seluruh peserta mahasiswa dan pihak-pihak yang terlibat, baik secara langsung maupun tidak langsung.

DAFTAR RUJUKAN

- Abduh, R. (2021). Kajian Hukum Rekam Medis Sebagai Alat Bukti Malapraktik Medis. *De Lega Lata: Jurnal Ilmu Hukum*, 6(1), 221–234.
- Amran, R., Apriyani, A., & Dewi, N. P. (2022). Peran Penting Kelengkapan Rekam Medik Di Rumah Sakit. *Baiturrahmah Medical Journal*, 1(2), 69–76.
- Anis, Y., Purwatiningtyas, P., Retnowati, R., & Fajrina, E. A. N. (2022). Penerapan Framework Bootstrap Dalam Sistem Informasi Rekam Medis Data Posyandu Dengan Metode Waterfall. *Jurnal Sistem Komputer Dan Informatika (Json)*, 4(2), 310–318.
- Cynthia Silsilia Tailaso. (2018). Puskesmas Bahu Kota Manado Pendahuluan Mutu Pelayanan Kesehatan Adalah Pelayanan Yang Dapat Memberikan Kepuasan Kepada Setiap Pemakai Jasa Pelayanan Kesehatan Sesuai Dengan Tingkat Kepuasan Yang Kesehatan Dapat Memenuhi Seluruh Harapan Pelanggan Melalui P. *Hubunga Mutu Pelayanan Kesehatan Denga Kepuasan Pasien Di Puskesmas Bahu Kota Manado*, 7, 1–10.
- Ipa, A., Pratama, R., Hasan, Z. A., & Husniyah, H. (2020). Penguatan Kemitraan Dengan Kader Kesehatan Dalam Pencapaian Standar Pelayanan Minimal Program Kesehatan Untuk Meningkatkan Kesehatan Ibu Dan Anak Di Wilayah Desa Binaan. *Media Implementasi Riset Kesehatan*, 1(1).
- Kamilah, F., & Ratnasari, A. (2020). Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Posyandu Berbasis Web (Studi Kasus: Posyandu Mandala 2). *Jurnal Sistem Informasi Dan E-Business*, 2(4), 479–495.
- Karmila, B. N. (2023). *Pengaruh Pelatihan Kader Terhadap Tingkat Pengetahuan Sistem 5 (Lima) Meja Posyandu Di Desa Marong Wilayah Kerja Puskesmas Mujur Kabupaten Lombok Tengah*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (Stikes) Hamzar.

- Kholili, U. (2011). Pengenalan Ilmu Rekam Medis Pada Masyarakat Serta Kewajiban Tenaga Kesehatan Di Rumah Sakit. *Jurnal Kesehatan Komunitas (Journal Of Community Health)*, 1(2), 60–72.
- Nur'azizah, S. (2012). *Pengembangan Sistem Informasi Posyandu Berbasis Web: Studi Kasus Posyandu Cempaka Ii Kelurahan Baranangsiang Kota Bogor*.
- Purwaningsih, E., & Supatmi, S. (2021). Pelatihan Posyandu Sistem Lima Meja Masa Adaptasi Kebiasaan Baru Di Dusun Soka Pundong Bantul. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat: Kesehatan*, 1(1), 35–46.
- Situmorang, M. (2023). Optimalisasi Elektronik Medical Record (Emr) Pada Layanan Kesehatan Di Tingkat Primer Puskesmas Botania Kota Batam. *Portal Riset Dan Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 169–174.
- Situmorang, M., & Mulyana, M. (2023). Sosialisasi Tentang Elektronik Medical Record Kepada Petugas Pelayanan Kesehatan Dalam Upaya Percepatan Emr Tahun 2023 Di Rumah Sakit Graha Hermine. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(6), 12542–12545.
- Situmorang, M., & Wulandari, S. (2023). Analisis Standar Pelayanan Minimal (Spm) Penyediaan Berkas Rekam Medis Poliklinik Penyakit Dalam Rawat Jalan Di Rsud Embung Fatimah. *Portal Riset Dan Inovasi Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 164–168.
- Tantowi, R. (2019). Standar Pelayanan Minimal (Spm) Sebagai Strategi Dalam Meningkatkan Pelayanan Publik (Review Terhadap Peraturan Pemerintah). *Jurnal Samudra Ekonomika*, 3(2), 175–185.
- Tarigan, S. F. N., & Maksum, T. S. (2022). Pemanfaatan Layanan Sistem Informasi E-Puskesmas Dengan Menggunakan Metode Pieces. *Jambura Health And Sport Journal*, 4(1), 29–36. <https://doi.org/10.37311/Jhsj.V4i1.13446>
- Taringan, S. F. N., Abudi, R., & Arsad, N. (2022). Sistem Pengelolaan Rekam Medis Di Puskesmas. *Jambura Health And Sport Journal*, 4(2), 119–126.
- Tunggal, T., Setiawati, E., & Heryanti, A. (2021). Revitalisasi Posyandu Dan Pelatihan Kader Tentang Pelaksanaan Kegiatan Posyandu Sistem 5 Meja. *Jurnal Bakti Untuk Negeri*, 1(2), 90–97.
- Widarti, W., Rinawan, F. R., Susanti, A. I., & Fitri, H. N. (2018). Perbedaan Pengetahuan Kader Posyandu Sebelum Dan Sesudah Dilakukan Pelatihan Penggunaan Aplikasi Iposyandu. *Jurnal Pengabdian Dan Pengembangan Masyarakat*, 1(2), 143–150.
- Yanti, Y., Lailiyana, L., & Helina, S. (2022). Pelatihan Peningkatan Kemampuan Kader Posyandu Dalam Memberikan Penyuluhan Mp-Asi Di Desa Tanah Merah Kabupaten Kampar. *Ika Bina En Pabolo: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 41–48.

DOKUMENTASI KEGIATAN



Gambar 1. Proses Diskusi Materi Sosialisasi dan pelaksanaan 5 Meja.